

TESIS

**PENERAPAN KOMBINASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
DENGAN *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP PERILAKU BIDAN DESA
DALAM PENATALAKSANAAN PENCATATAN DAN PELAPORAN
IMUNISASI RUTIN
DI KABUPATEN SAMPANG**



**OLEH :
SINDY AZIZA HERMANUYA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

TESIS

**PENERAPAN KOMBINASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
DENGAN *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP PERILAKU BIDAN DESA
DALAM PENATALAKSANAAN PENCATATAN DAN PELAPORAN
IMUNISASI RUTIN
DI KABUPATEN SAMPANG**



OLEH :
SINDY AZIZA HERMANUYA
NIM 101714153030

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020

**PENERAPAN KOMBINASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
DENGAN *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP PERILAKU BIDAN DESA
DALAM PENATALAKSANAAN PENCATATAN DAN PELAPORAN
IMUNISASI RUTIN
DI KABUPATEN SAMPANG**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**SINDY AZIZA HERMANUYA
NIM 101714153030**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes)
Pada tanggal 20 Januari 2020**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S. f
NIP 195603031987012001

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes.
Anggota : 1. Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si
2. Oedojo Soedirham, dr., M.PH., M.A., Ph.D
3. Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes.
4. Lailatul Muadzomah, S.KM., M.Kes

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**SINDY AZIZA HERMANUYA
NIM. 101714153030**

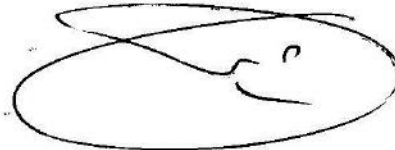
**Menyetujui,
Surabaya, 29 Januari 2020**

Pembimbing Ketua



**Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si
NIP 197701162005012002**

Pembimbing



**Oedojo Soedirham, dr., M.PH., M.A., Ph.D
NIP 195305051984031001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
NIP 196502161990021001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sindy Aziza Hermanuya
NIM : 101714153030
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2017
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya berjudul:

PENERAPAN KOMBINASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DENGAN *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP PERILAKU BIDAN DESA DALAM PENATALAKSANAAN PENCATATAN DAN PELAPORAN IMUNISASI RUTIN DI KABUPATEN SAMPANG

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya 29 Januari 2020



Sindy Aziza Hermanuya
NIM 101714153030

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan Tesis dengan judul **“Penerapan Kombinasi *Theory Of Planned Behavior* Dengan *Fraud Triangle* Terhadap Perilaku Bidan Desa Dalam Penatalaksanaan Pencatatan Dan Pelaporan Imunisasi Rutin Di Kabupaten Sampang”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan tentang pengaruh karakteristik bidan desa, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, tekanan, peluang, dan sikap rasionalisasi terhadap niat pelaksanaan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin serta pengaruh karakteristik bidan desa dan niat terhadap perilaku pelaksanaan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin di Kabupaten Sampang.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada ibu Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si, selaku Pembimbing ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat, dan saran hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada bapak Oedojo Soedirham, dr., M.PH., M.A., Ph.D, selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., M.T., AK., CMA., CA., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
3. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc., selaku Koordinator Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
4. Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes., selaku Ketua Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharganya selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, suami dan putriku tersayang yang selalu memberi motivasi, dorongan, pengorbanan, pengertian, serta doa kepada saya.
7. Teman-teman Program Studi Kesehatan Masyarakat S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga angkatan tahun 2017 dan teman-teman di lingkungan kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang yang turut membantu dan memberi dukungan demi terselesainya tesis saya.
8. Serta semua rekan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Demikian kata pengantar yang dapat saya sampaikan, semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 29 Januari 2020

Penulis

SUMMARY

Application of the Combination of Theory of Planned Behavior with Fraud Triangle Against Village Midwife Behavior in the Management of Recording and Reporting Routine Immunization in Sampang Regency

The achievement of Complete Basic Immunization in Sampang Regency in 2016 has reached the national target which should have had an impact on the achievement of diphtheria in the following year. However, the Diphtheria Extraordinary Incidence rate in Sampang Regency was ranked second in East Java in 2017. This has illustrated the problems in recording and reporting routine immunization programs. These problems are also reinforced by the introduction of studies. The results of the preliminary study found several problems related to the behavior of village midwives such as the incompatibility of immunization records in infant cohorts owned by village midwives with immunization records in the Maternal and Child Health Book (MCH) owned by the community due to the majority of village midwives recording and routine immunization reporting with only a piece of paper, the majority of village midwives do not carry cohort books when they carry out immunization services at the Posyandu, the majority of village midwives do not directly record and report routine immunizations to baby cohorts after they provide immunization services in the community, and some village midwives not occupy polindes for 24 hours.

One cause of the emergence of diseases that can be prevented by immunization is the low quality of recording and reporting of the immunization program. One of the most important issues is the validity of immunization coverage data, so the quality of immunization recording and reporting has an important role in producing quality immunization coverage. The low behavior of village midwives in carrying out routine immunization recording and reporting can be influenced by several factors. Theory of Planned Behavior (TPB) is a theory about the relationship between attitude and behavior. The most important determining factor in someone's behavior is intention or intention.

Compliance with village midwives in carrying out recording and reporting routine immunizations in accordance with predetermined standards is very important in preventing the occurrence of data and information errors obtained. The over report report on immunization in Sampang District also serves as evidence that village midwives are not compliant in carrying out recording and reporting as well as indications of fraudulent actions so that they can benefit for their personal interests. Fraud often occurs in government agencies such as corruption. Acts of corruption that are often done include manipulating records, omitting documents and mark-ups that can harm the country. This is usually triggered by a desire to report or present an appropriate report. The purpose of this study was to analyze the behavior of village midwives in the management of routine immunization recording and reporting in Sampang District using a combination of Theory of Planned Behavior and Fraud Triangle.

This research is an analytic study with cross sectional design. The study was conducted in all working areas of the Sampang District health center. The research

sample was obtained by using the proportionate stratified random sampling technique of 110 village midwives. Data analysis was performed using logistic regression.

The results showed that the intention of the village midwife in carrying out routine immunization recording and reporting was influenced by the village midwife's tenure (<6 years ($p=0,031$), and >6 years ($p=0,039$)), subjective norms owned by the village midwife ($p = 0.002$), behavioral control of the village midwife ($p = 0.026$), opportunities owned by the village midwife ($p = 0.004$) and the behavior of the village midwife in carrying out routine immunization recording and reporting is influenced by the village midwife's tenure (<6 years ($p=0,009$), and >6 years ($p=0,047$)), and the village midwife's intention ($p = 0.039$). The influence of subjective norms on intentions can be interpreted that in deciding whether or not to carry out routine immunization recording and reporting, the officer is influenced by himself and the environment where in this case the leaders and colleagues are. The opportunity variable influences the village midwife's intention variable in carrying out routine immunization recording and reporting because there is a great opportunity not to record and report causing the village midwife to intend to record and report routine routine immunization that is not in accordance with the MCH handbook.

The conclusion of this study is that the intention of the village midwife in recording and reporting routine immunization is influenced by the length of work of the village midwife, subjective norms, behavioral control and opportunities, while the behavior of the village midwife recording and reporting routine immunization is influenced by the length of work, and intention. The advice that can be given from this research is that there is a need for coordination in implementing and establishing a continuous monitoring and evaluation system between related programs regarding the recording and reporting of routine immunizations.

RINGKASAN

Penerapan Kombinasi *Theory Of Planned Behavior* Dengan *Fraud Triangle* Terhadap Perilaku Bidan Desa Dalam Penatalaksanaan Pencatatan Dan Pelaporan Imunisasi Rutin Di Kabupaten Sampang

Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Sampang pada tahun 2016 telah mencapai target nasional yang seharusnya dampak dalam pencapaian tersebut tidak akan terjadi kasus difteri pada tahun berikutnya. Namun angka Kejadian Luar Biasa Difteri di Kabupaten Sampang menjadi peringkat kedua se Jawa Timur pada tahun 2017. Hal tersebut telah menggambarkan adanya permasalahan dalam pencatatan dan pelaporan program imunisasi rutin. Permasalahan tersebut juga diperkuat dengan adanya studi pendahuluan. Hasil studi pendahuluan, didapatkan beberapa masalah yang berkaitan dengan perilaku bidan desa seperti halnya adanya ketidaksesuaian catatan imunisasi pada Kohort bayi yang dimiliki oleh bidan desa dengan catatan imunisasi di Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dimiliki oleh masyarakat karena mayoritas bidan desa melakukan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin hanya dengan secarik kertas, mayoritas bidan desa tidak membawa buku kohort ketika mereka melaksanakan pelayanan imunisasi di Posyandu, mayoritas bidan desa tidak langsung melaksanakan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin pada kohort bayi setelah mereka memberikan pelayanan imunisasi di masyarakat, dan beberapa bidan desa tidak menempati polindes selama 24 jam.

Salah satu penyebab munculnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah kualitas pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang masih rendah. Salah satu masalah yang paling penting adalah validitas data cakupan imunisasi, sehingga kualitas pencatatan dan pelaporan imunisasi memiliki peran penting untuk menghasilkan cakupan imunisasi yang berkualitas. Rendahnya perilaku bidan desa dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan teori mengenai hubungan antara sikap dengan perilaku. Faktor penentu yang terpenting dalam seseorang berperilaku adalah adanya niat atau intensi.

Kepatuhan bidan desa dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin sesuai dengan standar yang telah ditentukan sangat penting dalam mencegah terjadinya kesalahan data maupun informasi yang didapat. Data laporan imunisasi di Kabupaten Sampang yang *over report* juga menjadi salah satu bukti bahwa adanya ketidakpatuhan bidan desa dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan serta adanya indikasi tindakan *fraud* agar mereka mendapatkan keuntungan demi kepentingan pribadi. *Fraud* sering terjadi dilingkungan instansi pemerintahan seperti kasus korupsi. Tindak korupsi yang sering kali dilakukan diantaranya memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen dan mark up yang dapat merugikan negara. Hal ini biasanya dipicu oleh adanya keinginan untuk melaporkan atau menyajikan laporan yang sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perilaku bidan desa dalam penatalaksanaan pencatatan dan

pelaporan imunisasi rutin di Kabupaten Sampang menggunakan kombinasi *Theory of Planned Behavior* dengan *Fraud Triangle*.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di seluruh wilayah kerja puskesmas Kabupaten Sampang. Sampel penelitian didapatkan dengan teknik *proportionate stratified random sampling* sebanyak 110 bidan desa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat bidan desa dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin dipengaruhi oleh masa kerja bidan desa (<6 tahun ($p=0,031$), dan >6 tahun ($p=0,039$)), norma subjektif yang dimiliki bidan desa ($p=0,002$), kontrol perilaku bidan desa ($p=0,026$), peluang yang dimiliki bidan desa ($p=0,004$) dan perilaku bidan desa dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin dipengaruhi oleh masa kerja bidan desa (<6 tahun ($p=0,009$), dan >6 tahun ($p=0,047$)), dan niat bidan desa ($p=0,039$). Adanya pengaruh norma subjektif terhadap niat dapat diartikan bahwa dalam memutuskan melaksanakan atau tidak melaksanakan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin, petugas dipengaruhi oleh dirinya sendiri dan lingkungan, dalam hal ini adalah pimpinan dan teman sejawat. Variabel peluang berpengaruh terhadap variabel niat bidan desa dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin karena adanya peluang yang besar untuk tidak melakukan pencatatan dan pelaporan menyebabkan bidan desa berniat untuk melakukan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin yang negatif yaitu tidak sesuai dengan buku KIA.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa niat bidan desa dalam melakukan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin dipengaruhi oleh masa kerja bidan desa, norma subjektif, kontrol perilaku dan peluang, sedangkan perilaku bidan desa melakukan pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin dipengaruhi oleh masa kerja, dan niat. Saran yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah diperlukan adanya koordinasi dalam melaksanakan serta membentuk sistem monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan antar program terkait mengenai pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin.